

## **SOSIALISASI PERANAN BAITUL MAL BAROKAH MASJID JAMIE AT- TAUBAH DALAM MENINGKATKAN EKONOMI KEUMATAN**

Agus Fudholi<sup>1</sup>, Herdian Kertayasa<sup>2</sup>, Mitra Sasmita<sup>3</sup>, Ainur Alam Budi Utomo<sup>4</sup>, Muhlis  
Tamin Najib<sup>5</sup>, Rebi Hadinata<sup>6</sup>

Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)

Universitas Buana Perjuangan Karawang<sup>123456</sup>

agus.fudholi@ubpkarawang.ac.id<sup>1</sup>, Herdian.kertayasa@ubpkarawang.ac.id<sup>2</sup>

mitra.sasmita@ubpkarawang.ac.id<sup>3</sup>, ainuralambudiutomo@ubpkarawang.ac.id<sup>4</sup>

pi21.muhlisnajib@mhs.ubpkarawang.ac.id<sup>5</sup>, pi21.rebihadinata@mhs.ubpkarawang.ac.id<sup>6</sup>

### **ABSTRAK**

Istilah baitul mal diperkenalkan oleh Rasulullah SAW berfungsi serupa dengan bank sentral walaupun lebih sederhana karena keterbatasan dan berfungsi sebagai Menteri keuangan karena fungsinya yang aktif dalam menyeimbangkan antara pendapatan dan belanja negara. Lembaga ini artinya mempunyai fungsi untuk menyimpan harta kekayaan berupa Zakat, infaq, sedekah, pajak, dan harta rampasan perang. Harta tersebut nantinya akan di distribusikan untuk kesejahteraan masyarakat. dengan demikian keberadaan Baitul Mal didalam Masjid saat ini memiliki peran sangat penting untuk menghimpun, menyimpan, dan mengelola kemudian mendistribusikan harta umat Islam untuk kemaslahatan umat di sekitar Baitul Mal Peran Baitul Mal Masjid juga sangat penting untuk meningkatkan kesejahteraan terutama membantu biaya Pendidikan siswa yang kurang mampu sebagaimana yang sudah dilakukan oleh Baitul Mal Barokah Masjid Jamie At-Taubah Di Dusun Suka Maju Desa Tamelang Kec. Purwasari. Baitul Mal Al-Barokah Masjid At-taubah ini, merupakan wadah untuk menghimpun zakat, infaq dan sadaqah (ZIS) serta dana sosial dari pihak mana pun yang tidak mengikat, termasuk dana corporate sosial responsibility (CSR) perusahaan. Dana yang terkumpul, akan didistribusikan kepada masyarakat yang membutuhkan dengan sejumlah program yang sudah disusun. Adanya lembaga untuk menghimpun ZIS sangat diperlukan untuk membantu masyarakat yang ingin mengeluarkan ZIS tapi tidak memiliki waktu yang cukup untuk menyalurkannya sehingga kewajiban agama bisa tersalurkan kepada orang yang benar-benar membutuhkan.

Adapun program-program tersebut diantaranya: Pendidikan Anak asuh, Beasiswa siswa tidak mampu atau berprestasi Pengadaan buku pelajaran/sarana belajar dan kebutuhan Pendidikan lainnya. Dengan demikian keberadaan Baitul Mal Barokah Masjid At-taubah telah mampu memberikan solusi terbaik dalam meningkatkan ekonomi keumatan.

Kata kunci : Peranan Baitul Mal Barokah

## **PENDAHULUAN**

Dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat di suatu negara maka membutuhkan pembangunan. Pembangunan pada dasarnya adalah suatu proses untuk melakukan perubahan pada indikator sosial maupun ekonomi masyarakat menuju ke arah yang lebih baik dan berkesinambungan (Mudrajad, 2006 dan Todaro, 2009). Salah satu tolak ukur dalam keberhasilan pembangunan adalah tersedianya sumberdaya manusia (SDM) yang berkualitas. Sumberdaya manusia yang berkualitas dapat dilihat salah satu diantaranya adalah dari angka Pendidikan. Pendidikan pada dasarnya merupakan sarana strategik untuk meningkatkan potensi bangsa agar mampu berkiprah dalam tataran yang lebih global. Hanson dan Brembeck menyebutkan bahwa pendidikan itu sebagai Investment in people untuk pengembangan individu dan masyarakat, dan di sisi lain pendidikan merupakan sumber untuk pertumbuhan ekonomi ,Karena pentingnya Pendidikan di sebuah bangsa maka pemerintah dalam perspektif kebijakan, telah memiliki rumusan formal dan operasional, sebagaimana termaktub dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS, yakni: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Namun dalam perjalanannya masih ada sebagian masyarakat yang tidak mampu untuk menyekolahkan anaknya dengan dalih ekonomi tidak mampu untuk membiayainya sehingga ini merupakan sebuah pemikiran bersama bukan hanya dibebankan kepada

pemerintah saja namun semua stekholder harus turut berpartisipasi dalam masalah pendidikan terutama penanganan biayanya

Banyak sektor yang dapat masyarakat lakukan untuk menanggulangi permasalahan tersebut selain dari apa yang sudah pemerintah lakukan salah satu diantaranya adalah sektor ekonomi keumatan yakni Baitul mal di masjid-masjid

Istilah baitul mal diperkenalkan oleh Rasulullah SAW berfungsi serupa dengan bank sentral walaupun lebih sederhana karena keterbatasan dan berfungsi sebagai Menteri keuangan karena fungsinya yang aktif dalam menyeimbangkan antara pendapatan dan

belanja negara.<sup>1</sup> Lembaga ini artinya mempunyai fungsi untuk menyimpan harta kekayaan berupa Zakat, infaq, sedekah, pajak, dan harta rampasan perang.<sup>2</sup> Harta tersebut nantinya akan di distribusikan untuk kesejahteraan masyarakat.

Pada saat sekarang ini memang sudah ada lembaga keuangan yang mengelola harta umat, seperti Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) akan tetapi pendistribusiannya belum merata menjangkau untuk ke desa-desa, dengan demikian keberadaan Baitul Mal didalam Masjid memiliki peran sangat penting untuk menghimpun, menyimpan, dan mengelola kemudian mendistribusikan harta umat Islam untuk kemaslahatan umat di sekitar Baitul Mal Peran Baitul Mal Masjid juga sangat penting untuk meningkatkan kesejahteraan terutama membantu biaya Pendidikan siswa yang kurang mampu sebagaimana yang sudah dilakukan oleh Baitul Mal Barokah Masjid Jami Jamie At-Taubah Di Dusun Suka Maju Desa Tamelang Kec. Purwasari di Gagas awal pembentukan Baitul Mal Barokah di Tamelang, oleh tokoh masyarakat H Harun Rasyid. Kemudian, pada acara halal bihalal Idul Fitri 1439 Hijriyah, pada Sabtu 23 Juni 2018 di Masjid Jami Attaubah, gagasan tersebut dikemukakan dan disetujui oleh masyarakat dari berbagai elemen yang hadir pada acara itu. Kemudian dibentuklah Baitul Mal Al Barokah.

Baitul Mal Al-Barokah Masjid At-taubah ini, merupakan wadah untuk menghimpun zakat, infaq dan sadaqah (ZIS) serta dana sosial dari pihak mana pun yang tidak mengikat, termasuk dana corporate sosial responsibility (CSR) perusahaan. Dana yang terkumpul,

akan didistribusikan kepada masyarakat yang membutuhkan dengan sejumlah program yang sudah disusun.

Adanya lembaga untuk menghimpun ZIS sangat diperlukan untuk membantu masyarakat yang ingin mengeluarkan ZIS tapi tidak memiliki waktu yang cukup untuk menyalurkannya sehingga kewajiban agama bisa tersalurkan kepada orang yang benar-benar membutuhkan. Adapun program-program tersebut diantaranya: Pendidikan Anak asuh, Beasiswa siswa tidak mampu atau berprestasi Pengadaan buku pelajaran/sarana belajar dan kebutuhan Pendidikan lainnya.

Sebelum difungsikannya Baitul Mal Barokah Masjid Jami At-Taubah kondisi fakir miskin di dusun suka maju desa tamelang, Sangat memprihatinkan orang yang sudah tua bekerja untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan biaya Pendidikan anak-anaknya sedangkan kondisinya tidak memungkinkan untuk itu, jangankan untuk memperdulikan Pendidikan, kebutuhan sehari saja tidak terpenuhi. Kemudian setelah difungsikannya Baitul Mal, anak-anaknya mendapat bantuan setiap bulannya untuk biaya Pendidikan dan bagi fakir yang masuk rumah sakit dan tidak mempunyai uang akan diberi bantuan dan kebutuhan lainnya. Dari berbagai permasalahan pada latar belakang tersebut penulis tertarik untuk melakukan Abdimas dengan judul **PERANAN BAITUL MAL BAROKAH MASJID JAMIE AT-TAUBAH DALAM MENINGKATKAN EKONOMI KEUMATAN** (Study Kasus Di Dusun Suka Maju Desa Tamelang Kec. Purwasari )

## **METODE**

### **A. Strategi Kegiatan**

Untuk mengatasi permasalahan yang dijelaskan di latar belakang, yaitu Sebelum difungsikannya Baitul Mal Barokah Masjid Jamie At-Taubah kondisi fakir miskin di dusun suka maju desa tamelang, Sangat memprihatinkan orang yang sudah tua bekerja untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan biaya Pendidikan anak-anaknya sedangkan kondisinya tidak memungkinkan untuk itu, jangankan untuk memperdulikan Pendidikan,

kebutuhan sehari saja tidak terpenuhi. Maka dengan memfungsikan peranan Baitul Mal Barokah Masjid Jamie At-taubah mampu menjawab permasalahan yang ada.

B. Rencana Kegiatan

Rencana Kegiatan yang akan di laksanakan yaitu :

1. Membangkitkan pelaksanaan program Baitul Mal Barokah Masjid Jamie at-Taubah Dusun Suka Maju Desa Tamelang Kec. PurwaSari Kab. karawang.
2. Mencari sumber dana bantuan Baitul Mal Al-Barokah Masjid Jamie at-Taubah Dusun Suka Maju Desa Tamelang Kec. PurwaSari Kab. karawang
3. Peran Baitul Mal Baitul Mal Al-Barokah Masjid Jamie at-Taubah Dusun Suka Maju Desa Tamelang Kec. PurwaSari Kab. Karawang dalam Mengurangi angka putus sekolah

C. Metode Kegiatan

Untuk memecahkan masalah yang sudah diidentifikasi dan dirumuskan di atas, agar sosialisasi dapat berjalan dengan lancar dan dapat dipahami, metode yang digunakan pengabdian ini yaitu metode ceramah sebagai pemaparan teori tentang Peranan Baitul Mal Barokah Masjid Jamie At-taubah dan bagaimana cara mencari sumberdana Baitul Mal tersebut dan melakukan langsung simulasi pemberian Bantuan Kepada anak fakir miskin pustus sekolah.

D. Langkah-langkah Kegiatan

Adapun langkah-langkah kegiatan yang dilakukan dalam pengabdian ini dengan tahapan sebagai berikut:

- i. Pemberian materi tentang Defenisi Dan Peran Baitul Mal Barokah
- ii. Simulasi dan Tanya jawab tentang Baitul Mal Barokah
- iii. Meng implementasikan Teori kedalam Praktek lapangan berupa pemberian Santunan Kepada anak fakir Miskin Putus sekolah.

E. Mitra Yang Terlibat

Khalayak sasaran mitra yang terlibat dan yang dipilih adalah Pengurus Baitul Mal Barokah Masjid Jamie At-taubah Dusun Suka Maju Desa Tamelang Kecamatan Purwasari.

F. Tempat Pelaksanaan Abdimas

Baitul Mal Barokah Masjid Jamie At-Taubah Dusun Suka Maju Desa Tamelang Kecamatan Purwasari

G. Tim Pelaksana

Tim pelaksana kegiatan pengabdian ini terdiri dari dosen sebagai pemberi materi dan pembimbing kegiatan praktek lapangan dibantu oleh mahasiswa sebagaimana disajikan dalam table berikut:

Tabel 1 Tim Pelaksana Pengabdian Masyarakat

	Nama	Kedudukan dalam Tim	Tugas dan Tanggung Jawab
	Agus Fudholi, M.Pd	Ketua	Pemateri 1
	Herdian Kertayasa, M.Pd	Anggota	Pemateri 2
	Mitra Sasmita, M.Pd	Anggota	Pemateri 3
	Ainur Alam Budito, M.Si, M.Pd	Anggota	Pemateri 4
	Rebi Hadinata	Tim Mahasiswa	Pembantu Pelaksanaan
	Muhlis taman Najib	Tim Mahasiswa	Pembantu Pelaksanaan

H. Metode Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Metode kegiatan pengabdian masyarakat digunakan terdiri dari beberapa metode :

1. Metode Ceramah

Metode ceramah adalah metode pembelajaran berupa penyampaian paparan materi dari instruktur dan peserta sebagai pendengarnya.

## 2. Metode Tanya Jawab

Metode tanya jawab sangat penting bagi para peserta sosialisasi, baik di saat menerima penjelasan materi ataupun saat sesi evaluasi. Metode ini memungkinkan peserta menggali pengetahuan sebanyak-banyaknya tentang hal-hal lain yang mungkin berhubungan dengan sosialisasi tetapi tidak tersampaikan oleh tim. Pertanyaan juga bisa diajukan dari tim kepada para peserta sebagai bentuk evaluasi terhadap tingkat pemahaman peserta

## 3. Metode Evaluasi

Agar penyampaian sosialisasi ini benar-benar terasa oleh peserta sosialisasi maka dilakukanlah metode evaluasi yakni metode kegiatan terencana untuk mengukur, menilai dan keberhasilan suatu program yang sudah direncanakan yang pada akhirnya melalui sosialisasi dapat menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh untuk dilakukan di kehidupan nyata atau lapangan, pekerjaan, atau tugas yang sebenarnya dengan metode seperti ini secara tidak langsung menambah wawasan diri dan bisa menyampaikan yang lainnya

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### a. Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Berdasarkan hasil kegiatan tersebut dapat diidentifikasi mengenai tingkat pemahaman juga kesadaran masyarakat peserta pengabdian diantaranya 85% memahami dan antusias tentang pentingnya Peranan Baitul Mal Barokah Masjid Jamie At-Taubah Dusun Suka Maju Desa Tamelang Kec. Puewasari dan semangatnya masyarakat dalam mengikuti seluruh kegiatan sosialisasi baik dalam pemberian materi juga pada saat memberikan pertanyaan, sebagaimana yang diungkapkan oleh Tokoh masyarakat atas nama Bapak Ahmad Syahid yang menyampaikan ucapan terima kasih kepada Dosen sekaligus Pemateri juga

Mahasiswa dari UBP Karawang yang telah memerikan pemahaman tentang Sosialisasi Peranan Baitul Mal Barokah Masjid Jamie At-Taubah.

Dengan demikian hasil dari pernyataan tersebut bahwa kegiatan pengabdian ini sangat bermnafaat dan sangat ditunggu oleh masyarakat demi terciptanya peningkatan ekonomi Umat.

b. Pembahasan

Kegiatan Sosialisasi tentang Peranan Baitul Mal Barokah Masjid Jamie At-Taubah Masjid Jamie At-taubah dalam meningkatkan ekonomi ke umatan di dusun Suka Maju Desa Tamelang kec.Purwasari dilaksanakan pada hari minggu 21 Mei 2023. Kegiatan ini berjalan lancar yang dihadiri oleh 40 peserta terdiri dari terdiri dari Pengurus Baitul Mal Barokah Masjid Jamie At-Taubah dan Dosen serta Mahasiswa.

Dalam pelaksanaannya dengan kegiatan sosialisasi ini masyarakat diberikan pemahaman secara teoritis tentang Peranan Baitul Mal dalam Meningkatkan Ekonomi Keumatan.

c. Faktor Pendukung dan Penghambat

Yang menjadi faktor pendukung dalam kegiatan ini adanya antusiasme serta respon yang tinggi dari Pengurus Baitul Mal Masjid Jamie At-taubah Dusun Suka Maju Desa Tamelang Kec.Purwasari.Dan faktor pendukung lainnya yang sangat membantu adalah ketersediannya dana pendukung dari Universitas Buana Perjuangan (UBP) dalam upaya terlaksananya kegiatan pengabdian pada masyarakat ini.

Adapun yang menjadi faktor penghambat dalam kegiatan pengabdian ini adalah keterbatasan waktu pelaksanaan pengabdian, daya tangkap respon masyarat peserta sosialisasi bervariasi dan perlengkapan kegiatan yang masih ada kekurangan.

d. Ketercapaian Luaran dan Integrasi Pembelajaran

a. Target Luaran

Dalam pengabdian masyarakat ini target luarannya adalah sebagaimana diuraikan di tabel berikut:

Tabel 2 Kecapaian Target Luaran

Jenis Luaran yang Ditargetkan Saat Proposal	Status Luaran yang Ditargetkan Saat Proposal	Status Luaran saat Pelaporan	Alasan Jika Tidak Tercapai	Rencana Tindak Lanjut
Publikasi	Jurnal atau Prosiding Pengabdian/Publikasi	Masih tahap Proses Publikasi	-	-
HKI (Tambahan) *Jika ada	Hak Cipta	Hak Cipta diurus kolektif oleh LPPM	-	-
Luaran Lainnya (Tambahan) *Jika ada	-	-	-	-

b. Target Capaian Integrasi Pembelajaran

Dalam pengabdian ini diintegrasikan dalam pembelajaran semester ganjil TA 2022-2023 pada Mata Kuliah PAI pada bahasan tentang akhlak dan kepedulian sosial dan Mata Kuliah Kaidah Fiqh dalam pokok bahasan Kaidah Fiqh Sosial Kemasyarakatan jelasnya pengabdian integrasi pembelajaran ini disajikan dalam bentuk tabel berikut :

No	Bentuk Integrasi	Ketercapaian
1	Tambahan materi kuliah dalam bentuk bahan ajar	Kegiatan PkM akan disampaikan pada pembelajaran Mata Kuliah PAI semester 1 (ganjil) TA. 2023-2024 pada pokok bahasan Ekonomi Islam pada Mata kuliah PAI semester 1 (ganjil) TA. 2023-2024 Pada kegiatan ini dihasilkan paper atau artikel yang dijadikan modul bahan ajar sebagai referensi mahasiswa juga dosen dalam perkuliahan Mata Kuliah PAI dan Kaidah Fiqh

2	Tambahan materi kuliah dalam bentuk praktek lapangan	Pada kegiatan ini dihasilkan selain sebagai bahan materi kuliah juga diharapkan tumbuhnya pengamalan agama dalam diri mahasiswa dengan membawa nilai-nilai ajaran agama islam yang dapat menciptakan kesejahteraan ekonomi Umat
---	--	---

Tabel 3 ketercapaian target Integrasi pembelajaran

## KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Baitul Mal Al-Barokah Masjid At-taubah ini, merupakan wadah untuk menghimpun zakat, infaq dan sadaqah (ZIS) serta dana sosial dari pihak mana pun yang tidak mengikat, termasuk dana corporate sosial responsibility (CSR) perusahaan. Dana yang terkumpul, akan didistribusikan kepada masyarakat yang membutuhkan dengan sejumlah program yang sudah disusun.

Adanya lembaga untuk menghimpun ZIS sangat diperlukan untuk membantu masyarakat yang ingin mengeluarkan ZIS tapi tidak memiliki waktu yang cukup untuk menyalurkannya sehingga kewajiban agama bisa tersalurkan kepada orang yang benar-benar membutuhkan. Adapun program- program tersebut diantaranya: Pendidikan Anak asuh, Beasiswa siswa tidak mampu atau berprestasi Pengadaan buku pelajaran/sarana belajar dan kebutuhan Pendidikan lainnya

Sebelum difungsikannya Baitul Mal Barokah Masjid Jami At-Taubah kondisi fakir miskin di dusun suka maju desa tamelang, Sangat memprihatinkan orang yang sudah tua bekerja untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan biaya Pendidikan anak-anaknya sedangkan kondisinya tidak memungkinkan untuk itu, jangankan untuk memperdulikan Pendidikan, kebutuhan sehari saja tidak terpenuhi. Kemudian setelah difungsikannya Baitul Mal, anak-anaknya mendapat bantuan setiap bulannya untuk biaya Pendidikan dan bagi fakir yang masuk rumah sakit dan tidak mempunyai uang akan diberi bantuan dan kebutuhan lainnya. Sehingga dari hasil sosialisasi Peranan Baitul Mal Barokah Masjid Jamie At-taubah Dusun Suka Maju Desa Tamelang Kecamatan Purwasari dapat memberikan ide ide

atau program kegiatan yang lebih bermanfaat maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut :

- 5.1.1. Secara umum kegiatan sosialisasi yang difokuskan pada Pengurus Baitul Mal Masjid Jamie At-taubah Dusun Suka Maju Desa Tamelang Kec. Purwasari sangat baik dan sangat respon dan antusias
- 5.1.2. Melalui sosialisasi ini masyarakat terutama aparat setempat merasa terbantu untuk lebih meningkatkan semangat para pengurus Baitul Mal dalam pelaksanaan Program untuk terciptanya ekonomi umat yang sejahtera.
- 5.1.3. Masjid harus menjadi tempat bukan hanya pelaksanaan ibadah makhdoh ( shalat 5 waktu ) namun untuk juga ibadah sosial seperti Adanya Baitul Mal untuk kesejahteraan umat,serta dapat memberikan kontribusi bermanfaat bagi masyarakat sekitar maupun lainnya
- 5.1.4. Terciptanya Ekonomi Umat yang sejahtera dan mengentaskan kemiskinan.

## B. Saran

Berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut :

- Adanya kegiatan lanjutan yang berupa sosialisasi yang diselenggarakan atau difasilitasi oleh pemerintah sekitar Masjid At-Taubah Dusun Suka Maju Desa Tamelang Kec.Purwasari. secara periodik sehingga dapat meningkatkan kesadaran dan pemahaman tentang adanya Baitul Mal di Masjid Masjid.
- Agar semua para pemangku kepntingan mulai dari Kelurahan untuk selalu mensuffort kegiatan masyarakat yang bisa menjadikan sebuah keberhasilan dan manfaat bagi masyarakat
- Memfasilitasi berbagai macam kegiatan yang dilakasanakn oleh Pengurus Baitul Mal Masjid At-taubah Dusun Suka Maju Desa Tamelang Kec.Purwasari. sekaligus ajang silaturahmi dan perhatian pemerintah terhadap Masjid Sebagai Rumah Ibadah Umat Islam.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdad Zaidi, Lembaga Perekonomian Umat Di Dunia Islam, (Bndung: Angkasa, 2003).
- Abduh Muhammad, Zakat Tinjauan Fikih dan Teori Ekonomi Makro Modern, (Jakarta: Fath Publishing, 2009).
- Al- Qurbani M. Bahaudin, Miskin dan Kaya dalam al-quran, (Jakarta: gema Insani Press, 1999).
- Amirudin, dan Haryono Hadi, Metodologi Penelitian Pendidikan, (Jakarta: Pustakasetia, 1998).
- Azmi Sabahuddin, Menimbang Ekonomi Islam: Keuangan publik, Konsep Perpajakan dan Peran Bait al Mal, (Bandung: Nuansa, 2005).
- Baidhawiy Zakiyuddin, Rekonstruksi Keadilan Etika Sosial ekonomi islam untuk kesejahteraan universal, (Surabaya: Temprina media Grafika, 2007).
- Hamid, Abdul, Fikih Zakat, (Curup: LP2 STAIN Curup, 2012).
- Ibrahim Sa'ad Ibrahim, Kemiskinan Perspektif Alquran, (Malang: UIN Malang Press, 2007).
- Imi Makhalul, Teori & praktek Lembaga Mikro Keuangan syariah, (Yogyakarta: UIII).
- Khasanah Umrotul, Manajemen Zakat Modern Instrumen Pemberdayaan Ekonomi Ummat (UIN: Maliki Press, 2010).
- Mohammad Heykal, dan Nurul Huda, Lembaga Keuangan Islam Tinjauan Teoretis dan Praktis. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010).
- Muhammad, Dasar-Dasar Keuangan Syariah, (Yogyakarta: Ekonosia, 2014).
- Muhammad Fairuz Munawwir, Kamus Al-Munawwir Indonesia Arab Terlengkap, (Surabaya: Pustaka Progresif, 2007).
- Qaradhawi, Yusuf, Spektrum Zakat Dalam Membangun Ekonomi Kerakyatan, (Jakarta, Zikrul Hakim, 2005).

Shahidur R Khandker &, Jonathan Haughton Pedoman tentang Kemiskinan dan Ketimpangan (Handbook On Poverty And Inequality), (Jakarta: salemba Empat, 2012). Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2011). Zakiy Al-kaaf Abdullah, Ekonomi Dalam perspektif islam, (Bandung: CV. Pustaka setia, 2002).

Lampiran-lampiran



Gambar 1 Berita Acara Pelaksanaan

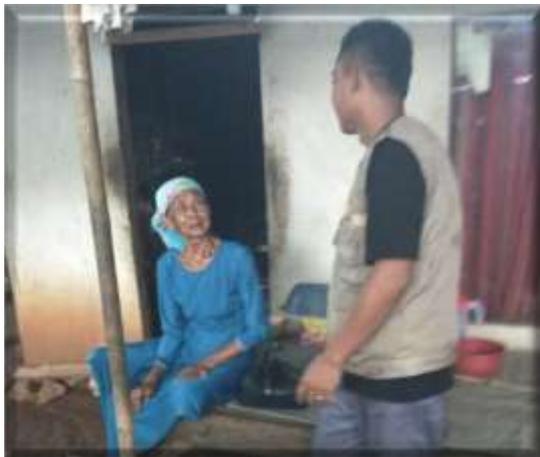
DOKUMENTASI KEGIATAN  
SOSIALISASI PERANAN BAITUL MAL MASJID AT-TAUBAH DUSUN SUKA MAJU DESA  
TAMELANG KEC.PURWASARI KAB. KARAWANG



**Peserta Sosialisasi**



**Photo Home Visit aplikasi ABDIMAS**



**Photo Home Visit Aplikasi ABDIMAS**



**Photo Home Visit ABDIMAS**

